

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Organizational Citizenship Behavior (OCB) menurut Organ pada tahun 1980 adalah perilaku sukarela anggota yang tidak secara langsung berkaitan dengan pengimbalan dan berkontribusi pada *keefektifan* organisasi.

Berdasarkan dari penelitian ini bisa dilihat jika tingkat *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) pada pengurus HMJ di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin. mahasiswa dan mahasiswi di Universitas UIN Antasari Banjarmasin dengan kategori tinggi sebesar 37 orang atau dalam persentase sebesar 45,68% sedangkan kategori sedang 44 orang dengan persentase sebesar 54,32% dan pada kategori rendah berjumlah 0 orang dengan persentase 0%. Dimana hal ini menunjukkan bahwa anggota HMJ di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin memiliki rasa saling tolong menolong antar anggota. Hal itu sesuai dengan apa yang Organ sampaikan mengenai pengertian *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) itu sendiri, ia mengatakan *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) adalah aktivitas sukarela anggota yang mendukung *efisiensi* organisasi tetapi tidak terkait langsung dengan imbalan. Organ juga mengatakan perilaku anggota dalam menolong rekan anggota yang lain yang mengalami kesulitan dalam situasi yang sedang dihadapi baik mengenai tugas dalam organisasi maupun masalah pribadi, dimensi ini mengarah kepada memberikan pertolongan yang bukan merupakan kewajiban yang ditanggung nya.

Aspek-aspek *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) jika dilihat dari sudut pandang Islam adalah : *Altruisme* (Taawun), yaitu sikap saling membantu secara sukarela terhadap sesama manusia atau sesama anggota organisasi. *Sportmanship* yaitu bersikap positif, seperti

tidak sakit hati disaat orang lain tidak mengikuti saran nya, tidak menolak sebuah ide dari orang lain dan mau mengorbankan kepentingan pribadi demi organisasi. *Courtesy* (persaudaraan) yaitu sikap membantu seseorang untuk mencegah terjadinya suatu masalah yang akan muncul diorganisasi. *Civic Virtue* yaitu sikap atau perilaku seseorang yang menunjukkan bahwa dia ikut andil, berpartisipasi, terlibat dan bertanggung jawab kepada organisasi. *Conscientiousnes* (Mujahadah) yaitu sikap selalu mengerjakan kewajiban atau tugas melebihi ekpektasi yang diharapkan organisasi, seperti sikap bersungguh-sungguh dalam hal baik tanpa pamrih. Jika dilihat dari aspek keIslaman dan analisis yang telah dilakukan mengenai anggota di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin memiliki memiliki sikap yang sesuai dengan ajaran islam diatas

B. Rekomendasi

Pada hasil penelitian ini maka peneliti memberikan beberapa rekomendasi sebagai bahan rujukan untuk :

1. Peneliti menyarankan untuk memperkaya studi ini untuk dilakukan oleh mahasiswa organisasi atau lembaga akademik untuk menambah keilmuan tentang *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) yang bertujuan untuk kemajuan sebuah organisasi. Dan juga hal nya untuk pengurus organisasi atau lembaga kampus dapat berkembang dan lebih menyadari rasa kesetiakawanan sosial dan perilaku tanpa pamrih.
2. Peneliti menyarankan kepada mahasiswa pengurus HMJ FUH untuk menerapkan sikap atau prilaku *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) guna menciptakan hubungan yang harmonis untuk sesama.